ABSTRAK

Penelitian ini berjudul" fenomena pengusiran dan pemabakaran rumah mantan anggota gerakan fajar nusantara di desa Antibar kecamatan Mempawah Hilir kabupaten Mempawah". Fokus penelitian yang dikaji dalam skrpisi ini, yaitu: apa yang menyebabkan masyarakat sampai melakukan pengusiran, pengrusakan, pembakaran rumah rumah, mantan anggota gerakan fajar nusantara (GAFATAR). Peneliti menggunakan metode penelitian kualitatif dengan teknik pengumpulan data berupa observasi, wawancara, dan dokumentasi. Teori yang digunakan dalam penelitian ini mengacu pendapat Galtung yang mana mengatakan bahwa kontradiksi diciptakan oleh unsur-unsur persepsi dan gerak seseorang atau kelompok yang hidup dalam lingkungan sosial. Hasil penelitian bahwa konflik yang terjadi pada masyarakat desa Antibar dan mantan anggota Gafatar merupakan konflik Horizontal yang mengakibatkan beberapa rumah dibakar dan di rusak. Konflik yang terjadi merupakan konflik yang berlatar belakang akibat dari komunikasi yang kurang baik,pemahaman keagamaan. puncak amarah dari kekesalan masyarakat adalah ketika terjadi perundingan antara masyarakat sekitar dengan mantan anggota gafatar mereka menolak untuk meninggalkan tempat mereka dengan alas an mereka berhak untuk tinggal didaerah manapun di Indonesia yang menyulut kemarahan warga karena warga menganggap komunitas mereka membahayakan bagi warga.. Maka, dengan adanya penelitian ini diharapkan dapat berguna menjadi referensi bagi pihak berkepentingan yang sesuai dengan permasalahan penelitian ini.

Kata kunci: *Gafatar, komunikasi, Konflik horizontal.*

ABSTRACT

The title of this study is "The Phenomenon of the Eviction and Burning of the House of the Former Members of *Gerakan Fajar Nusantara* (GAFATAR) in Antibar Village Mempawah Hilir District Mempawah Regency". The focus of this study is what causes the community to evict, destroy, and burn the houses of former members of *Gerakan Fajar Nusantara* (GAFATAR). This study used the qualitative research method. The techniques of data collection were observation, interview, and documentation. This study also used Galtung's idea as the theory which stated that the contradictions were created by the elements of perception and movement of a person or group living in a social environment. The results of this study showed that the conflict that happened in the Antibar village community and the former members of GAFATAR was a horizontal conflict causing some houses to be destroyed and burnt. The conflict that occurred was a conflict as a result of poor communication and religious understanding. The peak of anger from the community's frustration was when negotiations occurred between the surrounding community and former members of GAFATAR and they refused to leave their place on the land that they have the right to live in any area in Indonesia which inflamed the anger of the community because the community considered their group as a danger to the society. Therefore, the researcher hopes that this study can be the reference for interested parties which are related to the problem of this research.

Keywords: *GAFATAR, Communication, Horizontal Conflict*

KEMENTERIAN PENDIDIKAN KEBUDAYAAN UNIVERSITAS TANJUNGPURA UPT. BAHASA